

ABSTRAK

Rendi Muhammad Fakhrozi (1202010115). Hubungan Manajemen Konflik Dengan Motivasi Kerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Penelitian di SD IT Bina Muda dan SD IT Matahati).

Motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam lembaga pendidikan. Motivasi kerja tersebut dapat menurun disebabkan oleh adanya konflik yang bersumber dari perbedaan pendapat, perbedaan latar belakang, komunikasi yang kurang baik, dan sumber yang lainnya. Sehingga tidak menutup kemungkinan adanya hal tersebut dapat menjadi masalah bagi lembaga pendidikan tersebut dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) untuk mendeskripsikan manajemen konflik di SD IT Bina Muda dan SD IT Matahati, (2) untuk mendeskripsikan motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan di SD IT Bina Muda dan SD IT Matahati, dan (3) untuk mengetahui hubungan manajemen konflik dengan motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan di SD IT Bina Muda dan SD IT Matahati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif kolerasional. Teknik pengumpulan data yaitu melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari 32 item pernyataan dan empat jawaban terstruktur kepada 85 responden. Teknik analisis data pada penelitian ini diantaranya: uji coba instrumen penelitian (validitas dan reliabilitas), analisis statistik deskriptif (analisis parsial per indikator dan interpretasi data), uji pra syarat (normalitas dan linearitas), dan uji hipotesis penelitian (korelasi dan koefisien determinasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) manajemen konflik di SD IT Bina Muda dan SD IT Matahati dikategorikan “sedang” dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,188, (2) motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan di SD IT Bina Muda dan SD IT Matahati dikategorikan “sedang” dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,213, (3) Hubungan antara manajemen konflik dengan motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan di SD IT Bina Muda dan SD IT Matahati berdasarkan hasil pengujian linearitas, ada hubungan yang linear secara signifikan dengan nilai sebesar $0,545 > 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian korelasi, terdapat korelasi yang signifikan dengan nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Berdasarkan tabel *rank spearman*, antara manajemen konflik dengan motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan mempunyai hubungan yang “kuat” dengan nilai sebesar 0,772. Oleh karena itu, arah hubungan antara manajemen konflik dengan motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan yaitu positif (searah). Dapat diartikan bahwa jika manajemen konflik semakin ditingkatkan maka motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan juga akan meningkat. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, dihasilkan nilai *R Square* sebesar 0,596. Dapat disimpulkan bahwa kontribusi manajemen konflik terhadap motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan adalah sebesar 59,6% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Konflik, Motivasi Kerja, Pendidik dan Tenaga Kependidikan